

Tuesday, July 09 2019

IHSG	MNC 36
6,351.83	363.61
-21.65 (-0.34%)	-2.37 (-0.65%)

Today Trade

Volume (million share)	14,522
Value (billion Rp)	9,946
Market Cap.	7,255
Average PE	16.2
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,352	-0.34	+2.54
Dow Jones	26,806	-0.43	+14.91
S&P 500	2,976	-0.48	+18.71
FTSE 100	7,549	-0.05	+12.20
Nikkei	21,534	-0.98	+7.59

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,108	-0.18	+1.96
EUR/USD	1.12	+0.10	+2.21
GBP/USD	1.25	+0.05	+1.87
USD/JPY	108.72	-0.23	+0.88

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	57.66	+0.26	+26.98
Coal (USD/ton)	75.2	-1.31	-26.31
Gold (USD/oz)	1,400	+0.82	+9.47
Nickel (USD/ton)	12,720	+1.92	+18.99
CPO (RM/Mton)	1,891	-0.94	-5.64
Tin (US/Ton)	18,495	+0.79	-5.03

MNCS Update

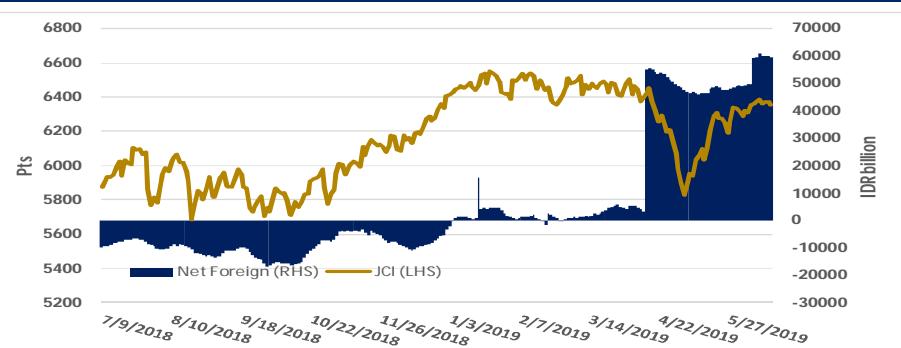
Jatuhnya saham Apple dan aksi menunggu testimoni Chairman The Fed, ditengah lebih kuatnya data tingkat pekerjaan dari perkiraan awal sehingga memunculkan pertanyaan apakah The Fed akan menurunkan FFR di bulan Juli ini, menjadi faktor DJIA melanjutkan kejatuhan sebesar -0.43%. Bukan hanya DJIA yang turun tetapi harga komoditas energi seperti WTI Crude Oil turun -0.29% dan Coal turun -1.31% disamping harga Emas juga turun -0.28% & CPO -0.82%. Dilain pihak menguatnya sebagian pembukaan Bursa Asia Selasa pagi, disamping penguatan harga logam seperti Nikel +2.01% & Timah +0.72% serta EIDO +0.50%, berpotensi menjadi katalis bagi IHSG untuk dapat rebound hari ini. Mengetahui adanya harapan IHSG untuk rebound, kami merekomendasikan Selasa ini untuk trading atas saham-saham di Sektor Bank, Infrastruktur, Properti, Pakan Ternak Ayam, Logam serta Retail. IHSG kami perkirakan bergerak pada range 6,296 - 6,389. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah AGII APLN BNLI MCAS WIKA CPIN RALS ANTM PPRE WSBP.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.98%, indeks Shanghai melemah sebesar -2.58%, indeks Hang Seng melemah -1.54% diikuti dengan indeks Kospi melemah -0.32%. Sementara itu, Wall Street ditutup melemah pada perdagangan semalam dimana Indeks Dow Jones melemah sebesar -0.43% di level 26,806 diikuti oleh indeks S&P 500 yang ditutup melemah -0.48%. Sebagai pemberat, saham-saham teknologi mengalami pelemahan, seperti saham Apple melemah lebih dari 2% akibat rekomendasi oleh sekuritas menjadi 'Sell' , saham NetApp dan Juniper Networks masing-masing turun lebih dari 3%, diikuti saham Applied Materials dan Lam Research juga turun lebih dari 1%. Wall Street ditutup melemah dikarenakan pelaku pasar masih *underconfidence* dan menanti pidato Jerome Powell akan kebijakan suku bunga the Fed sejalan dengan rilis data pekerjaan AS yang diatas ekspektasi. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.26% ke USD 57.66 per barel. Hal ini dikarenakan memanasnya tensi Iran-AS dimana Iran melakukan aksi pengayaan uranium untuk melawan langkah AS.

Pada perdagangan 8 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -0.34% kelevel 6,352. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 213 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak mentah relatif stabil pada perdagangan Senin (8/7), waktu Amerika Serikat (AS). Tensi yang memanas akibat program nuklir Iran mampu mengimbangi kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Pada Senin (8/7) kemarin, Iran mengancam akan mengaktifkan kembali program nuklirnya dan mengerek pengayaan uraniumnya menjadi 20 persen. Hal itu mengancam perjanjian nuklir 2015 yang telah ditinggalkan AS tahun lalu. Gedung Putih telah mengenakan sanksi kepada Iran terkait program nuklirnya. Hal itu mengurangi keuntungan Iran jika menyetujui untuk memangkas program nuklirnya sesuai perjanjian nuklir 2015 dengan berbagai negara maju dunia. Konfrontasi itu membuat hubungan antara AS dan Iran memanas dan mendekati konflik. (CNN Indonesia)

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan ekonomi Indonesia sepanjang kuartal II-2019 akan bertumbuh di kisaran 5,07% hingga 5,1% dimana itu artinya tidak meningkat ataupun kalo meningkat hanya kecil sekali dibanding kuartal I-2019 yang sebesar 5,07%. Konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama pertumbuhan, dan "mengkompensasi" kinerja ekspor yang belum membaik signifikan. Sumber pertumbuhan lain yang menopang pertumbuhan ekonomi kuartal II adalah investasi bangunan karena masih masifnya pembangunan infrastruktur. (IQPlus)

Besarnya ketergantungan Indonesia terhadap impor minyak membuat ekonomi Indonesia sangat rentan terhadap gejolak global. Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Rusli Abdullah mengatakan besarnya ketergantungan Indonesia atas faktor eksternal dalam hal RAPBN 2020 disebabkan oleh ketergantungan Indonesia atas impor minyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada 24 Juni 2019, impor hasil minyak pada Mei 2019 mencapai 1,83 juta ton ditambah minyak mentah sebesar 1,19 juta ton. Ekspor minyak mentah Indonesia sendiri hanya mencapai 318.000 ton. Neraca perdagangan dari sektor migas pun mengalami defisit sebesar US\$0,98 miliar. Selain itu, ekspor Indonesia juga masih didominasi oleh barang mentah seperti batu bara dan CPO. Hal ini ditambah lagi dengan tujuan ekspor produk Indonesia yang masih didominasi oleh negara-negara tertentu seperti China dan AS. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan memperoleh proyek yang bisa didapatkan pada semester kedua nanti meliputi proyek energi transportasi berbasis rel, bendungan dan jalan tol. Adapun tender yang diikuti WIKA yakni MRT Jakarta Fase 2, LRT Jakarta Fase 2, Beberapa Jalan Tol di Jawa, Pembangkit Listrik, Gas Processing Plant di Sulawesi. Dari beberapa proyek tersebut MRT Fase 2 menjadi target utama dengan nilai mencapai Rp 22 triliun. Selain membidik proyek dalam negeri, Mahendra menyebutkan proyek-proyek yang diikuti di luar negeri. Proyek tersebut meliputi social housing di Pantai Gading, jalan di Philipina, Stasiun MRT di Taiwan, dan proyek jalan di Timor Leste. Hingga pertengahan Juni lalu perolehan kontrak baru WIKA sebesar Rp 13,96 triliun dengan carry over sebesar Rp 82,62 triliun. Sementara perseroan baru menyerap dana belanja modal kurang dari Rp 1 triliun yang mana disebabkan Puasa, Hari Raya Idul Fitri dan pemilu yang hampir bersamaan. (Kontan)

PT Adaro Energy (ADRO) Perseroan siap memasok 70% kebutuhan batu bara ke proyek PLTU Batang, Jawa Tengah. Kebutuhan batu bara pembangkit itu mencapai 7 juta—7,5 juta ton per tahun. PLTU Batang berdaya 2x1000 MW digarap oleh PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang beranggotakan J-POWER dengan kepemilikan saham 34%, Adaro Group 34%, dan Itochu 32%. proses konstruksi PLTU Batang atau kerap disebut PLTU BPI sudah mencapai 78% sampai dengan Mei 2019. Diharapkan operasi komersial (COD) dapat dilakukan pada akhir 2020. (Bisnis)

PT Dyandra Media International (DYAN). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 6% atau sekitar Rp 1.09 triliun dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 1,03 triliun. Tapi, itu target konservatif. Pertumbuhan perseroan ini memiliki sejumlah event yang akan diselenggarakan tahun ini. (Kontan)

PT Envy Technologies Indonesia (ENVY). Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp102,76 miliar. Tahun 2020 naik tipis menjadi Rp105,40 miliar. Sementara, laba bersih juga diproyeksikan mencapai Rp7,27 miliar pada tahun 2019, sedangkan tahun 2020 sebesar Rp23,79 miliar. (Inilah)

PT Berkah Prima Perkasa (BLUE). Perseroan menyiapkan sejumlah strategi dan ekspansi untuk mengejar target pertumbuhan kinerja 7% sepanjang tahun 2019 diantaranya menambah lini produk dalam bentuk kertas thermal dan printer thermal portable untuk keperluan point of sale (POS) serta jasa percetakan tekstil. Saat ini BLUE memiliki lima mesin dengan nilai investasi sebesar Rp 3 miliar-Rp 4 miliar untuk mesin yang sudah existing. Utilisasi keseluruhan mesin yang berlokasi di Sunter sudah 70% dan dapat memproduksi 30.000 lembar per bulan. Rencananya, perseroan akan mengalokasikan capex tahun ini sebesar Rp 1,5 miliar untuk mendatangkan dua mesin cetak tekstil katun elastis yang akan menambah utilisasi sebesar 40%. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,296 - 6,389

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
6308	6334	6351	6377	6394

PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII)

- AGII 575 - 630 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
566	578	596	608	626

PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)

- APLN 222 - 254 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 850 - 930 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS)

- MCAS 3,510 - 3,640 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

- WIKA 2,270 - 2,460 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.44	4.57	29523	29325	29006	29163	29481	29638	29956	Trading SELL
BBNI	15.33	10.83	1.48	9008	10425	8794	8863	9019	9088	9244	Trading SELL
BBRI	21.74	16.24	2.79	4398	4550	4355	4380	4395	4420	4435	Spec BUY
BBTN	13.37	9.01	1.04	2427	2800	2378	2395	2428	2445	2478	Trading SELL
BDMN	8.26	14.14	1.08	4625	5500	4510	4560	4630	4680	4750	Trading SELL
BJTM	15.29	7.44	1.08	637	665	630	635	640	645	650	Neutral
BMRI	15.42	13.93	1.93	7835	8800	7688	7800	7838	7950	7988	Spec BUY
BNGA	6.72	7.52	0.65	1073	1520	1045	1055	1075	1085	1105	Trading SELL
BTPN	14.46	11.28	1.02	3588	4100	3560	3580	3600	3620	3640	Neutral
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	31.33	6.98	1832	1830	1790	1800	1830	1840	1870	Trading SELL
MAPI	6.63	32.65	2.63	898	1155	879	883	894	898	909	Trading SELL
SCMA	42.15	15.14	4.67	1581	2150	1549	1563	1584	1598	1619	Trading SELL
UNTR	18.53	8.74	1.81	27350	33587.5	26713	26925	27463	27675	28213	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	13.19	2.68	731	780	715	730	735	750	755	Spec BUY
WSKT	21.46	8.25	1.39	1920	2230	1885	1900	1925	1940	1965	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.98	3.13	76867	93500	75925	76550	77125	77750	78325	Spec BUY
ICBP	20.82	24.85	5.06	10029	11000	9919	9963	10044	10088	10169	Trading SELL
KAEF	13.94	45.90	8.12	3311 N/A		3263	3275	3313	3325	3363	Trading SELL
KLBF	20.12	27.32	4.42	1433	1500	1419	1428	1434	1443	1449	Spec BUY
MYOR	21.47	30.99	6.04	2389	2930	2338	2355	2388	2405	2438	Trading SELL
SIDO	18.47	21.05	4.76	989	1100	976	988	991	1003	1006	Spec BUY
UNVR	128.23	38.08	37.89	44928	45350	44675	44850	44975	45150	45275	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.49	2.08	7257	8400	7125	7225	7275	7375	7425	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	989	1020	955	970	995	1010	1035	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.40	0.84	8399	11500	7963	8125	8413	8575	8863	Trading SELL
JPFA	16.05	9.63	2.02	1696	1700	1568	1630	1698	1760	1828	Trading SELL
SMGR	15.18	24.71	2.32	12217	14300	11750	11975	12250	12475	12750	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	19.43	0.67	1755	2000	1711	1723	1756	1768	1801	Trading SELL
JSMR	14.92	18.19	2.29	5557	6532.5	5344	5413	5569	5638	5794	Trading SELL
PGAS	14.30	12.33	1.35	2072	2650	2028	2055	2078	2105	2128	Spec BUY
TLKM	22.50	22.84	4.02	4255	4300	4180	4230	4260	4310	4340	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.77	0.83	1385	1735	1348	1360	1388	1400	1428	Trading SELL
ANTM	-1.85	24.77	1.00	820	1075	786	808	821	843	856	Spec BUY
ITMG	0.00	5.52	1.57	17375	22000	16894	17038	17419	17563	17944	Trading SELL
PTBA	27.66	6.67	1.82	2998	3960	2888	2925	2998	3035	3108	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	13.09	0.34	79	N/A	76	77	80	81	84	
BMTR	4.84	5.55	0.60	409	N/A	371	386	407	422	443	
MNCN	16.62	8.39	1.47	1214	1225	1110	1155	1210	1255	1310	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	18.45	1.84	240	N/A	226	234	242	250	258	
IATA	-11.46	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	582.02	0.78	134	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.44	990	N/A	984	988	989	993	994	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,310	27.7	BMRI	474	8.3	BLUE	+90	+69.2	KIAS	-43	-25.4
NUSA	1,317	11.0	TLKM	272	4.8	ENVY	+185	+50.0	SKBM	-120	-25.0
TRAM	1,225	10.2	BBNI	237	4.1	TRIO	+31	+34.4	POLU	-265	-19.9
MABA	859	7.2	BBCA	237	4.1	PAMG	+58	+34.1	SOSS	-58	-12.4
MYRX	691	5.8	BBRI	226	4.0	KJEN	+180	+24.7	OKAS	-18	-10.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Arkha Jayanti Persada Tbk.		236	500,000,000	01-05/07/2019	10/07/2019
PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	525	381,170,000	01-05/07/2019	12/07/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	USD 0.0039	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	19/07/2019
PT Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC	0.396	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	01/08/2019
PT Sepatu Bata Tbk,	BATA	5.55	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	30/07/2019
PT Indal Alumunium Tbk.	INAI	30	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019
PT Indah Kiat Pulp Tbk.	INKP		05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk.	BIPI	100	7 : 62	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	19/07/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
8/7	Japan	Average Cash Earnings YoY		-0.1%	-0.6%
8/7	Indonesia	Retail Sales YoY		6.7%	
8/7	US	JOLTs Job Openings		7.449M	7.47M
8/7	Japan	Machine Tool Orders YoY		-27.3%	
8/7	US	Redbook YoY		5.5%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.